
Kontribusi Ekonomi Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Doni Setiyawan¹, Abdul Aziz Nugraha Pratama²

^{1,2}IAIN Salatiga

E-mail: Donysetiyawan168@gmail.com¹, abdul.aziz.np@iainsalatiga.ac.id²

Article History:

Received: 01 Agustus 2022

Revised: 05 Agustus 2022

Accepted: 10 Agustus 2022

Keywords: Sistem,
Perekonomian, Islam

Abstract: *Penulisan ini merujuk pada prinsip ekonomi Syariah dimana sistem kehidupan yang di era sekarang sangat menentukan kehidupan manusia di masa sekarang. Terutama di aspek perekonomian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai perekonomian di Indonesia. Apakah ada pengaruh serta kontribusi Ekonomi Syariah terhadap perekonomian di Indonesia. Dalam mewujudkan suatu cita-cita yang akan dialami suatu perubahan maka dibutuhkan suatu proses yang tentunya tidak mudah dan sebentar. Penulis mencoba mengkaitkan dari hasil deksripsi yang didapat dari beberapa informasi melalui internet, jurnal, artikel dan lain sebagainya dalam hal perekonomian di Indonesia yang menumpukan kepada ekonomi Syariah. Tentu dalam hal pelaksanaan perekonomian ini, juga memerlukan kekuatan dibidang spiritual, dikarenakan supaya tidak mudah terjerumus ke dalam beberapa madharat yang biasa di temui. Penulis akan membahas hal-hal apasaja yang penting untuk dibahas. Ciri-ciri perekonomian yang seperti apa yang ingin dicapai oleh perekonomian di negara ini.*

PENDAHULUAN

Pembangunan yang ada di Indonesia banyak mengalami perubahan dikarenakan ada yang mengarahkan, terutama di bidang perekonomian, akan tetapi pada hal ini hanya terfokus kepada pertumbuhan ekonomi saja. Dari ekonomilah dapat dilihat seberapa berhasilnya suatu negara dalam mengelola kenegaraannya. Pengembangan ekonomi, jumlah pengangguran, pendapatan yang diperoleh penduduk serta tingkat kemiskinan merupakan ukuran yang nantinya akan dicapai serta di nilai tingkat keberhasilannya dalam perekonomian di Indonesia. (Baswir, 2009)

Pada akhirnya lahirlah beberapa gaya hidup seseorang dalam berkecukupan bahkan berlimpahan. Sementara jika dilihat disekeliling, penderitaan hidup antar sesama itu masih memprihatinkan, bahkan ada yang sampai tidak bisa memenuhi kehidupan sehari-harinya. Target yang di targetkan oleh dunia perekonomian memang nyatanya digunakan untuk daya saing perseorangan bukannya menciptakan kesetiaan kawan serta kerjasama sosial. Dalam perekonomian pembangunan diadakan guna untuk merubah sosial budaya yang banyak menimbulkan masalah emosional, moral dan lain sebagainya.oleh sebab itu, jalan alternatifnya adalah mengembangkan perekonomian yang tentunya di landasi oleh syariat agama.

Pembelajaran dalam perekonomian pada dasarnya telah mendiskripsikan tentang tingkah laku manusia sebagai konsumen, distributor serta sebagai produsen. Sebagai obyek utamanya

adalah tingkah laku manusia itu sendiri, maka dari itu untuk dapat memahami tingkah laku manusia kita harus menelusuri melalui gaya hidup yang dilakukan manusia di masa sekarang. Hal yang menjadi berat dalam kehidupan manusia adalah karena gaya hidup mereka meniru gaya hidup barat yang notabennya adalah mereka orang barat dalam hal perekonomian tidak menganut Allah Swt.

Adanya konflik serta daya saing yang menghalalkan cara yaitu dengan mencari laba seanyak-banyaknya hal ini dipengaruhi oleh ketidakadilan yang menimbulkan manusia memiliki sikap seperti itu. Ekonomi yang diajarkan sesuai dengan ajaran Islam mengajarkan manusia untuk terus taat serta mengabdikan kepada Allah Swt. Berlandaskan keimanan dan ketakwaan mereka. Sehingga manusia menjadi tenang dan damai dalam menggeluti dunia perekonomian, dari inilah target pembangunan ekonomi secara Islam adalah An-nas Al Muthmainnah atau calmness terhadap akhlak. (QS. 89;27-30)

Penulis menemukan penelitian yang membahas mengenai pembangunan ekonomi, dalam hal ini pembangunan ekonomi biasa dikaitkan dengan perkembangan perekonomian di negara yang masih berkembang. Ada seorang ahli ekonomi mengartikan istilah ini dengan *economic development is growth plus change*” (Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi). Dalam kata lain ekonomi tidak hanya tertarik dengan perkembangan usaha perombakan nasional yang rill, melainkan dengan modernisasi kegiatan yang mencakup kegiatan perekonomian misalnya kepada usaha sektor pertanian yang modern, mempercepat pertumbuhan ekonomi di sektor pangan. (Al-Mizan : 2006)

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis ingin menyikikan bagaimana kontribusi ekonomi syariah kepada sektor pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang nantinya berpedoman dengan syariat-syariat Islam sehingga dalam pelaksanaannya manusia tidak melupakan Tuhan serta tidak bertindak serakah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode korelasional adalah metode yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi, perpesktif dan kontribusi ekonomi islam terhadap pembangunan ekonomi nasional dan juga korelasi antara keduanya dan dihubungkan dengan data-data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembangunan Ekonomi Nasional

Hakikat merupakan sebuah proses untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya, hal ini sama halnya dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi pada dasarnya bertujuan untuk mengubah perekonomian yang ada di negara Indonesia, dalam pelaksanaannya pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu keadaan menjadi kualitas yang baik, sehingga dalam perekonomian tidak ada kesengsaraan manusia, yang ada manusia berubah menjadi makmur dan sejahtera. (Michael P. Todaro & Stephen C. Smith : 2012, 12)

Perspektif Islam mengemukakan bahwa perkembangan Ekonomi Islam tidak hanya bertujuan untuk pembangunan material saja, akan tetapi juga dalam hal spiritual serta moral.

Oleh sebab itu juga, pembangunan moral dan spiritual harus beriringan serta bersinambungan dengan perkembangan ekonomi. (Nurul Huda : 2005) ada tokoh ekenomi mengemukakan tentang economic development is growth plus change” (pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi). Dalam artian arti dari pengembangan ekonomi itu tidak terfokus dengan pengembangan ekonomi nasional yang rill, akan tetapi juga menjadi penyelesaian masalah-masalah yang dialami oleh manusia, disaat dunia ekonominya sedang tidak baik-baik saja, apabila perekonomian sudah makmur maka manusia akan sejahtera dan masalah serta konflik uga akan berkurang banyak. Di sektor perekonomian sangat mengharapkan perkembangan ekonomi dari yang tradisional menjadi modern, seperti dibidang pertanian, apabila hal tersebut sudah tercapai, maka pertumbuhan dan perkembangan ekonomi terutama dinegara yang berkembang dapat meningkat drastis. Pada akhirnya sektor perkembangan yang menigkat dapat berpengaruh baik terhadap suatu tatanan perekonomian di suatu negara, khususnya negara berkembang. (Al Mizan : 2016)

B. Pembangunan Ekonomi Dalam Dunia Islam

Dunia ekonomi memiliki objek utama yang disajikan dalam ilmu ekonomi pembangunan, hal tersebut yaitu menganalisis masalah-masalah ekonomi yang sedang dihadapi oleh suatu negara, negara tersebut kebanyakan dari negara yang berkembang. Dalam hal ini ada upaya untuk mengatasi masalah-masalah tersebut supaya dalam negara berkembang dapat sejajar dan seimbang perekonomiannya dengan negara maju lainnya. (M.L. Jhingan, 1993) istilah yang digunakan dalam pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi dan perkembangannya. Diantara keduanya memiliki perbedaan yaitu pertumbuhan ekonomi lebih fokus kepada negara-negara maju sedangkan perkembangan ekonomi lebih ke negara yang sedang berkembang.

Didalam Islam ada istilah the process of alleviating poverty and provision of ease, comfort and decency in life (Proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan tata susila dalam kehidupan), yang dimaksud dengan hal ini adalah pembangunan ekonomi yang sesuai dengan Islam harus bersifat multi dimensi yang didalamnya terdapat kuantitati dan kualitatif. Bertujuan tidak hanya mencangkup aspek kualitatif dan kuantitaif akan tetapi untuk kesejahteraan di akhirat. Hal tersebut menurut islam akan terus menyatu secara integral. (Tira Nur Fitria, 2016)

Islam sendiri memiliki tujuan tentang pembangunan ekonomi, yaitu guna memenuhi dan memelihara maqashid syariah (harta, jiwa, akal, keturunan) sehingga tercapailah kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Salah satu tokoh muslim yang bernama Muhammad Akram Khan mengemukakan bahwa falah meliputi kelangsungan hidup, kebebasan dalam berkeinginan dan harga diri dengan memiliki aspek yang dapat dipenuhi secara baik, dengan mikro maupun makro. (Muhammad Akram Khan, 1996)

Fokus pembangunan ekonomi tidak hanya bertujuan untuk dunia saja, tetapi juga menempatkan manusia sebagai pelaku dari pembangunan itu sendiri sebagai khilaa di muka bumi. Dalam ajaran Islam sendiri mengharapkan bahwa manusia dapat mengatur kehidupannya dan membimbing kehidupannya menjadi manusia yang pandai mengelola sumber daya ekonomi untuk keselamatan dunia dan akhirat. Ada 4 filosofi pembangunan menurut Khurshid Ahmad, diantaranya (Muhammad Akram Khan:1996)

1. Tauhid, dalam hal ini peran enting karena esensise segala sesuatu aktivitas eperekonomian adalah dengan ber-Tauhid, yang didasari atas ketundukan kepada perintah-perintah Allah, dalam hal hubungan antara allah maupun dengan sesama manusia dan sesamanya.
2. Rububiyah, juga menyatakan tentang hukum-hukum Allah yang telah mengatur bagaimana pembangunan yang bernaungan Islam, serta konsep seperti ini merupakan pedoman suci bagi pembangunan sumber daya supaya bisa menjadi hal-hal yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain.
3. Khaliah, dalam status dan peran manusia sebagai wakil Allah di bumi, yang mengharuskan manusia untuk selalu berjuang menegakan agama Allah. Dalam hal perekonomian sekaligus. Karena manusia dipercayai bisa mengatur serta membentuk akhlak yang mulia, serta pembangunan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam.
4. Tazkiyah, hal yang paling utama sebagai utusan Allah adalah menyucikan manusia dalam hubungannya dengan Allah, sesamanya serta lingkungan sekitarnya.

Dalam pandangan Islam yang menyeluruh terhadap sisi kehidupan adalah islam memiliki konsep pembangunan yang mencakup jasmani dan rohani. Di ajaran Islam mengajarkan manusia untuk membangunkan dirinya sendiri pada semua kehidupannya di segala bidang termasuk bidang ekonomi. Konsep ekonomi dalam pembangunan di islam sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya, yang dimana disitu juga dimiliki oleh seorang bangsa. Manusia merupakan subjek serta objek dalam pembangunan. Maka dari itu sumber daya manusia sangat menentukan seberapa berhasilnya pembangunan ekonomi di suatu negara. Maka dari itu, pembangunan sumber daya manusia ini sangat diperhatikan, apalagi mengenai esensi kemajuan suatu bangsa, oleh sebab itu manusia yang memiliki suatu kenegaraan diharuskan untuk memperbaiki kualitas hidupnya. (Naerul Edwin Kiky Apriant:2016)

Dalam hal tersebut, maka penekanan utama dalam pembangunan menurut Islam terletak kepada pemanfaatan yang dilakukan oleh umat yang datangnya dari Allah Swt. Untuk umat manusia dan lingkungannya. Maka dari itu, wajib kita sebagai umat manusia memanaatkan hal tersebut dengan sebaik dan semaksimal mungkin.. Selain itu, pemanfaatan sumber daya tersebut melalui pembagian, peningkatannya secara merata berdasarkan prinsip keadilan dan kebenaran. Oleh karena itu, hasil dari pembangunan tersebut adalah tercapainya falâh, yaitu kesejahteraan kehidupan di dunia dan di akhirat.

C. Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Nasional

Ekonomi Islam memiliki peran dalam pengembangan ekonomi di Indonesia, terkhusus ekonomi yang langsung menanungi rakyat yang pada dasarnya memiliki porsi yang cukup penting, yang paling utama adalah melihat mayoritas penduduk di Indonesia adalah yang beragama Muslim, sekitar 88,8%. Jumlah yang sangat besar itu membuat umat muslim memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi sebaliknya, dengan jumlah yang banyak bisa juga umat muslim menjadi beban untuk Indonesia apabila perekonomian tidak di kelola dengan baik. Hal tersebut membuat Indonesia memiliki banyak beban kehidupan bangsanya yang mungkin bisa dikatakan sebagai rakyat miskin. Semakin banyak rakyat yang tidak bisa mengelola ekonominya, maka Indonesia semakin memiliki beban yang tidak ringan. Dalam hal ini, diharapkan dengan adanya ekonomi Islam dapat menciptakan keadilan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan rakyat kecil, yaitu dengan mengembangkan koperasi syariah. (Ruslan Abdul Ghofur Noor: 2013)

Ekonomi Islam memiliki kontribusi keuangan bank maupun lembaganya, diantaranya :

1. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Aktivitas koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah telah menyalurkan banyak dana kepada nasabah yang membutuhkannya. Pembiayaan tersebut nyata memiliki manfaat bagi bank itu sendiri, masyarakat serta nasabah. Dan merupakan penyaluran dana yang paling besar dilakukan oleh bank syariah. Koperasi simpan pinjam syariah ini sebelum melakukan penyakuran dana melalui pembiayaan, perlu juga melakukan sebuah analisis yang dilakukan secara mendalam, sehingga kerjasama antara koperasi ini dengan nasabah dipersamakan dengan kerjasama yang dilakukan kedua belah pihak untuk menjalankan usaha dan hasil usaha yang dilakukan, maka hal tersebut dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. (Ismail Nawawi,2011)

Kehadiran koperasi simpan pinjam syariah ini membuat indonesia sangat terbantu akan peningkatan ekonominya. Dengan kehadiran koperasi ini memiliki beberapa tujuan untuk memperkuat perekonomian syariah sebagai ketahanan ekonomi yang dialami di indonesia dengan beriringan koperasi lainnya, membangun serta meningkatkan ketahanan perkeonomian ini, diharapkan masyarakat bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya serta pedagang kecil bisa memperoleh bantuan atau suple dana untuk mengembangkan usahanya. (Ahmad Dimiyati:1996)

Adanya koperasi ini diharapkan mampu menjadi lembaga yang memiliki kinerja sebagai motivator, komunikator, dinamisator serta asilitator bagi pengembangan koperasi yang ada di Negara ini, sehingga koperasi simpan pinjam syariah bisa sebagai pelaku yang dapat memberikan kemaslahatan khususnya bagi masyarakat muslim itu sendiri. koperasi syariah menjadi salah satu solusi disaat roda kehidupan butuh motivator untuk mendorong lebih maju, seperti yang sudah dituliskan di Surah An-Nsa ayat 29 yang berbunyi "Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu (Ahmad Dimiyati, 1989)

2. Perbankan Syariah

Keuangan islam memiliki sistem yang berpihak kepada kepentingan mikro,hal tersebut sangatlah penting. Dalam dunia ekonomi, nampaknya pengembangan bank syariah sangatlah meningkat, terutama ketika membawa sebuah andil yang sangat baik bagi perkembangan yang terus mengalami kenaikan. Maka dari itu, dengan adanya perbankan syariah harus didukung penuh oleh segenap masyarakat muslim. Yang dimaksud bank syariah sendiri adalah lembaga keuangan yang usaha utamanya memberikan kredit dan jasa lain dalam alternatif pembayaran serta uang yang dijalankan dengan pinsip sesuai syariah islam. Oleh karena itu, yang merupakan barang dagangan utama yang biasa disebut dengan uang, harus ada kaitannya dengan bank, supaya tidak salah diartikan. (Heri Sudarsono, 2003).

Bank memiliki lembaga intermediasi keuangan yang keberadaannya menjadi instrumen penting dalam sirkulasi aktivitas dibidang ekonomi. Hingga sekarang ini, posisi perbankan memiliki posisi yang strategis, karena fungsi adanya perbankan dapat mengembangkan sektor rill perekonomian suatu bangsa. Di indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, dengan adanya perbankan ini menjadi sebuah aktifitas ekonomi yang mereka gunakan sehari-hari, pasalnya nyaris tidak ada aktifitas ekonomi muslim yang tidak berhubungan dengan sistem perbankan nasional.

Sebagai lembaga yang relatif baru bila dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki tugas untuk dapat meyakinkan nasabahnya, bahwa tanpa menerapkan sistem bunga sebagai instrumen dalam transaksinya, bank syariah juga mampu memberikan keuntungan bagi para nasabah dengan cara bagi hasil. Sebagai lembaga perantara keuangan yang operasionalnya berdasarkan ajaran ajaran syariah Islam, bank syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lantaran aktifitasnya yang berbasis investasi dan pembiayaan bisnis. (Zuhrotul baiti munawaroh, 2020)

3. Zakat

Sumber dana potensial yang digunakan untuk mensejahterakan masyarakat terutama umat muslim adalah zakat. Erat kaitannya antara zakat dan kepedulian sosial, moral serta ekonomi. Zakat disini memiliki nilai ibadah. Dengan adanya zakat, maka terpenuhilah kehidupan yang layak bagi si miskin. Pada dimensi moral, zakat memiliki keutamaan untuk mengurangi kemiskinan dan mengurangi keserakahan yang mungkin dimiliki oleh sekelompok orang-orang yang berada atau orang kaya. Sedangkan dalam dimensi ekonomi, zakat mencegah penumpukan harta kekayaan pada segelintir orang tertentu. (Muhammad Abdul Mannan , 1993) Oleh karena itu, zakat sebagai instrumen keuangan dalam rangka pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan yang bertujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih berkeadilan

Hasil Penelitian

Penulis menemukan beberapa hasil yang dilakukan oleh penulis untuk meneliti di salah satu Bank Syariah serta koperasi simpan pinjam di Kota Salatiga, dalam penelitian ini penulis menggunakan deksripsi serta wawancara terhadap beberapa karyawan bank maupun koperasi. Dari hasil wawancara ini dapat di ambil kesimpulan, mengenai keberadaan bank syariah serta koperasi simpan pijam pembiayaan syariah di kota Salatiga , diantaranya :

1. Dengan adanya bank syariah dan koperasi simpan pinjam syariah ini memudahkan masyarakat untuk memanaatkan fasilitas tersebut untuk mengembangkan usaha kecil mereka tanpa bunga yang besar, sama halnya yang ada di bank non syariah lainnya.
2. Masyarakat lebih nyaman dengan adanya bank syariah serta koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah ini dikarenakan pelayanannya yang ramah serta tidak mempersulit nasabah atau masyarakat yang ingin menggunakan asilitas tersebut.
3. Menjadi bank yang berembel-embel syariah membuat bank atau perbankan ini memiliki kerjasama di salah satu universitas Islam Negeri di salatiga, dengan bantuan perbankan ini maka mahasiswa dimudahkan untuk bertransaksi atau membayar admiiitrasi kampus tanpa harus mengurus hal-hal yang rumit.
4. Pelayanan yang sesuai dengan syariat Islam atau hukum Islam mampu menyelamatkan nasabah dari bahaya riba yang biasa terjadi dikalangan masyarakat.

Hal diatas adalah kesimpulan yang diperoleh dari peneliti ketika melakukan penelitian di bank syariah serta di koperasi simpan pinjam syariah di kota salatiga. Mengambil hikmah dari hal diatas, yang pada intinya adalah dengan adanya perbankan maupun koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah ini sangat berkontribusi pada perkembangan perekonomian di Indonesia, terbukti banyaknya nasabah yang menggunakan fasilitas ini menjadi lebih baik lagi perekonomiannya.

KESIMPULAN

Ekonomi Islam telah melakukan sebuah keseimbangan antara kepentingan masyarakat maupun individu, hal ini menjadi salah satu cita-cita luhur yang mengharapkan perekonomian di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Ekonomi Islam merupakan sarana merealisasikan misi sebagai khalifah di bumi dengan mengemban tugas yang memuliakannya. Seorang muslim yang memiliki keyakinan akan tanggung jawabnya dihadapan Allah maka keuntungan yang terdapat di material yang akan dicapai dalam kegiatan perekonomian, bagi seorang muslim yang baik akan memiliki tujuan perantara meraih hal-hal yang baik berupa kepatuhan terhadap Allah Swt.

Dalam pengertian ekonomi Islam, itu mengatakan bahwa perekonomian yang sesuai dengan syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, dengan demikian hasil yang nantinya akan diperoleh pun akan terhindar dari keserakahan dunia seperti riba dan lain sebagainya. Maka dari itu, pentingnya adanya perekonomian syariah pada intinya untuk menghindarkan dari mudharat-mudharat yang ada didepan mata. Dalam pelaksanaannya, tentu niat dari ekonomi islam ini ingin mensejahterakan masyarakat terutama dikalangan muslim yang dibawah garis kemiskinan.

Islam memiliki kontribusi yang realitis baik pelaksanaannya dalam bentuk lembaga bank syariah maupun koperasi syariah. Kontribusi ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat muslim khususnya untukselalu optimis dalam mengembangkan usaha kecilnya dan berharap akan terhindar dari keserakahan duniawi berwujud material.

DAFTAR REFERENSI

- Aedy, Hasan.,(2011) Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ahmad,Khurshid., (1976) "Economic Development in an Islamic Framework", dalam Studies Islamic Economics .Jeddah: King Abdul Aziz University.
- Dimiyati, Ahmad Dkk.,(1989).Islam dan Koperasi : Telaah peran serta umat Islam dalam pengembangan koperasi. Jakarta, , Cet. I Fauzia, Ika Yunia dan Riyadi,
- Abdul Kadir.,(2015) .Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqâshid Syar'ah . Jakarta: Prenadamedia Group
- Huda, N., Handi, R. I., Mustafa, E., N., dan Ranti, W. (2008). Ekonomi Makro Islam. Jakarta: Prenada Media Group
- Jhingan, M.L.,(1993) Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan .Jakarta: RajaGrafindo Persada. Khan,
- Muhammad Akram., (1996) Economic Message of The Qur'an .Kuwait: Islamic Book Publisher.
- Muhammad Abdul., (1993) Ekonomi Islam: Teori dan Praktik Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf..
- Al-Mizan,(2016). Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 1, Nomor 2, JuliDesember. H. 206
- Munawaroh,Zuhrotulbaiti(2016)<https://www.kompasiana.com/peran-banksyariah-diindonesia>, diakses minggu 31 Juli 2022